

Secara administratif daerah telitian terletak di Desa Induha, Kecamatan Latambaga, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara. Secara geografis daerah telitian dibatasi oleh 121°31'55"BT-121°30'35"BT dan 3°59'16"LS - 4°00'55"LS, sedangkan secara *astronomis* berada pada 332575mT-337025mT dan 9556075mU9559450mU termasuk dalam zona 51 S UTM(*Universal Transverse Mercator*) WGS 1984. Daerah telitian memiliki panjang 4 km dan lebar 3km dengan luas 1200 ha. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pemetaan geologi permukaan yang dilanjutkan analisis studio untuk menghasilkan peta lintasan dan lokasi pengamatan, peta pola pengaliran, peta geomorfologi, peta geologi, peta zona fasies metamorf dan peta fasies metamorf. Geomorfologi daerah telitian dibagi menjadi dua satuan, yaitu satuan bentuk asal struktural dengan bentuklahan Perbukitan Struktural (S1) dan Lembah Struktural (S2) serta bentuk asal fluvial dengan bentuklahan Dataran Aluvial (F2). Pola pengaliran yang berkembang adalah *Rectangular dan Subparalel* dengan stadia geomorfologi dewasa. Stratigrafi daerah telitian dibagi menjadi empat satuan litodemik tak resmi, yaitu satuan Sekis Hijau Klorit dan satuan Sekis Hijau silimanit, kedua satuan tersebut berumur karbon dan satuan litostratigrafi tak resmi yaitu Endapan Aluvial (Holosenresen). Hubungan antar satuan litodemik adalah beda litofasies dan keduanya tidak selaras terhadap endapan aluvial yang menumpang di atasnya. Struktur geologi daerah telitian terdapat dua *shear joint*, dua sesar *separasi* yaitu sesar mendatar kanan Induha dan sesar mendatar kanan Puulawulo serta dengan tiga lipatan yaitu Sinklin Puulawulo, Antiklin Kampungbaru dan Sinklin Kampungbaru. Berdasarkan presentase kehadiran mineral pada batuan metamorf terbagi atas 4 satuan litodemik tak resmi yaitu satuan Sekis Kuarsa-grafit, satuan Sekis Kuarsa muskovit-grafit-klorit, Satuan sekis muskovit-kuarsa-grafit, Sekis muskovit-grafit, dan satuan litostratigrafi tak resmi yaitu Endapan Aluvial. Fasies metamorf daerah telitian berupa fasies *Greenschist* dengan mineral penciri fasies yaitu klorit dan silimanit yang terbentuk pada suhu berkisar 510°-525° C dan tekanan berkisar 0,42-0,48 GPa dengan kedalaman 12-14 km.